

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian empiris dengan analisis kualitatif yaitu prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan, melukiskan keadaan sekitar dengan objek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya dan data diperoleh dengan wawancara yaitu mendapatkan data dengan cara tanya jawab dan berhadapan langsung dengan informasi atau narasumber. Pada penelitian untuk mengetahui bagaimana hubungan kerja antara BPD dan persngkat desa di Desa Mandingin Kanupaten Hulu Sungai Tengah untuk mendapatkan data data yang dibutuhkan, penulis mengadakan data lapangan berupa pengumpulan informasi serta keterangan dari kepala desa dan ketua BPD Desa Madingin Kanupaten Hulu Sungai Tengah melalui kegiatan wawancara sebagai bahan penelitian yang mengarah pada fungsi pengawasan Badan Permusyawaratan Desa dalam mengelola dana desa didesa Mandingin.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang dilakukan oleh penulis adalah pendekatan Hukum tata negara. Pendekatan hukum tata negara merupakan pendekatan yang dilakukan peneliti secara langsung untuk mengumpulkan semua informasi yang berhubungan penelitiannya yang berfungsi untuk mengungkap studi

kasus hubungan kelembagaan antara BPD dan Perangkat desa di Desa Mandingin Kecamatan Barabai Kabupaten Hulu sungai tengah.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat peneliti melakukan pengamatan untuk menemukan suatu pengetahuan dan tempat mengumpulkan data penelitian. Penelitian ini dilakukan di Desa Mandingin Kecamatan Barabai Kabupaten Hulu Sungai Tengah. Pemilihan lokasi ini dikarenakan desa yang dituju peneliti tertarik untuk mengkaji mengenai hubungan kelembagaan BPD dan Perangkat Desa yang secara hubungan terdapat kesenjangan, yang akan dikaji menurut Undang-Undang Nomor 6 tahun 2014 tentang Desa.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah Kepala Desa dan Ketua BPD beserta Anggotanya di Desa Mandingin yang bekerja di kantor Desa Mandingin serta tokoh masyarakat yang ada di Desa Mandingin Kecamatan Barabai Kabupaten Hulu Sungai Tengah sebagai bahan untuk skripsi ini, karena peneliti merasa perlu untuk mengetahui hubungan dari BPD dan perangkat desa dalam menjalankan pemerintahan di Desa Mandingin.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah hubungan kelembagaan BPD dan Perangkat Desa menurut Undang–Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa di Desa Mandingin Kecamatan Barabai Kanupaten Hulu Sungai Tengah.

D. Data dan Sumber data

Sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti, maka data yang digali meliputi data data berikut:

1. Data

a. Data primer

Data Primer adalah data yang diperoleh secara langsung melalui pengamatan dan wawancara dengan informan. Data primer dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian yang terkait dengan pokok masalah utama penelitian yaitu untuk mencari informasi tentang hubungan kelembagaan Badan Permusyawaratan Desa dengan perangkat desa di Desa Mandingin Kecamatan Barabai Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data penunjang untuk menjelaskan data primer. data data ini didapat dari buku –buku, jurnal, artikel dan sumber lainnya yang berkaitan dengan data.³³

³³ op.cit. Metodologi Riset Manajemen Pemasaran. Hal.155

2. Sumber data

a. Informan

Informan adalah pihak-pihak yang terkait langsung yang memberikan keterangan atau informasi terkait hubungan kelembagaan Badan Permusyawaratan Desa dengan perangkat desa dalam menjalankan pemerintahan desa di Desa Mandingin Kecamatan Barabai Kabupaten Hulu Sungai Tengah. Informan yang dimaksud seperti Ketua BPD dan anggotanya serta kepala desa dan tokoh masyarakat desa mandingin.

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu metode pengumpulan data dan pencatatan terhadap berkas-berkas atau dokumen-dokumen yang ada hubungan dengan materi yang dibahas.³⁴ Menurut Suharsimi Arikunto dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Dalam hal ini selain dari wawancara yang merupakan bahan pokok dalam mengumpulkan data, peneliti juga meneliti tentang benda-benda tertulis.³⁵

Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini seperti halnya buku-buku yang ada hubungannya dengan penemuan hukum (*rehtvinding*), dokumen, peraturan-peraturan, notulen, catatan harian dan sebagainya. Adapun dokumen-dokumen yang dipakai dalam penelitian ini adalah sebagaimana disebutkan dalam bagian sumber yang sudah dibahas

³⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Yogyakarta: Rineka Cipta), hal. 236.

³⁵Lexi J. Moleong, 1991 *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Rosyda Karya), hal.4.

sebelumnya yang terdiri dari undang-undang, buku-buku, skripsi, jurnal dan makalah. Berbagai data yang sudah terkumpul sudah dijelaskan dalam sumber dan jenis data diatas.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah :

1. Wawancara , yaitu teknik pengumpulan data interview pada seseorang, teknik ini digunakan sebagai pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari informasi yang lebih mendalam dan jumlah informasinya sedikit/kecil.³⁶ Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi yang terkait dengan bagaimana hubungan kelembagaan BPD dan Perangkat di Desa Mandingin
2. Observasi, yaitu metode pengumpulan data dengan terjun melihat langsung ke lapangan untuk melakukan pengamatan terhadap objek yang diteliti.³⁷ Peneliti melakukan observasi awal mengenai hubungan kelembagaan BPD dengan perangkat desa di Desa Mandingin Kecamatan Barabai Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

³⁶op.cit., Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. hal 137

³⁷Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, dan Focus Group :Sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hal 29.

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Setelah data terkumpul, selanjutnya dilakukan pengolahan data dengan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

- a. Editing, yaitu memeriksa dan menelaah kembali terhadap data yang terkumpul dari informan, untuk mengetahui kekurangan dan kelengkapannya, sehingga dapat diadakan panggilan lebih lanjut bila diperlukan, agar dapat melanjutkan ketahap penyempurnaan.
- b. Kategorisasi, yaitu melakukan penilaian terhadap data yang sudah diedit berdasarkan permasalahannya, sehingga tersusun secara sistematis.

2. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan analisis deskriptif kualitatif. Analisis ini digunakan dengan cara menelaah dan mengkaji secara mendalam terhadap data yang didapat, sehingga diperoleh kesimpulan yang dapat dipertanggungjawabkan dalam kajian ilmiah.³⁸

³⁸repo.iain-tulungagung.ac.id/Hasil_Penelitian di unduh pada hari Minggu, 20 Juni 2021 pukul 22.35 Wita. (mengutip dari Asep Saefuddin, et. All., Statiska Dasar, (Bandung:Grasindo, 2009), hal 2.

G. Tahapan Penelitian

Penyelesaian penyusunan skripsi ini hingga menjadi sebuah karya ilmiah dalam bentuk sebuah skripsi yang siap untuk dimunaqasahkan , maka ditempuh tahapan – tahapan sebagai berikut :

1. Tahapan Pendahuluan

Pada tahapan ini, penulis terlebih dahulu mempelajari permasalahan yang akan diteliti, kemudian dituangkan dalam bentuk desain operasional penelitian, seterusnya dikonsultasikan dengan dosen pembimbing untuk memperoleh persetujuan dan diajukan kepada biro skripsi. Setelah dinyatakan diterima dengan disertai surat penetapan judul (SPJ) serta penetapan dosen pembimbing I dan pembimbing II , maka dikonsultasikan kembali untuk diadakan perbaikan seperlunya, lalu kemudian diseminarkan proposal tersebut pada hari Rabu tanggal 21 April 2021.

2. Tahapan Pengumpulan Data

Pada tahapan ini, penulis mengurus surat riset, kemudian mengumpulkan data yang ada hubungannya dengan penelitian ini, lalu melakukan penelitian lapangan dengan melakukan wawancara langsung kepada informan yang sesuai dengan lokasi dan metode penelitian yang ditentukan, sehingga diperoleh data mengenai hubungan kelembagaan BPD dan Perangkat Desa menurut Undang- undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang desa serta bagaimana BPD dan perangkat desa dalam menjalin hubungan kerja antar lembaga pemerintahan desa diDesa Mandingin. Untuk melakukan riset ini maka diperlukan waktu selama 2 bulan dari tanggal 28 Mei 2021 hingga 28

Juni 2021 sesuai perintah riset yang dikeluarkan Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin.

3. Tahapan Pengolahan dan Analisis Data

Pada Tahapan ini, setelah semua data berkumpul maka penulis mengolah dan menganalisis secara intensif terhadap data yang diperoleh berdasarkan teknik editing, semuanya dituangkan dalam penyajian data yang berisikan gambaran lokasi penelitian dan laporan hasil penelitian serta dikonsultasikan dengan dosen pembimbing dalam rangka perbaikan penelitian.

4. Tahapan Penyusunan Laporan

Pada tahapan ini, penulis menyusun secara sistematis terhadap data yang sudah diperoleh berdasarkan sistematika penulisannya. Untuk kesempurnaanya, maka dikonsultasikan secara intensif dengan dosen pembimbing I dan II, dan diadakan perbaikan perbaikan, sehingga dianggap sempurna dan menjadi karya tulis ilmiah dalam bentuk skripsi yang dimunaqasahkan.